

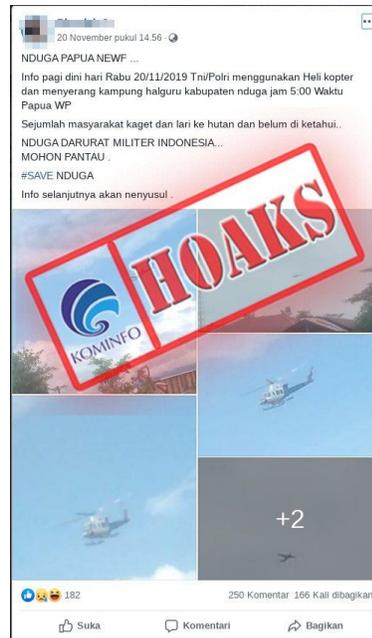
1. Pembukaan Gojek Atas Nama Nadiem Makarim	Hoaks
 <p>Penjelasan: Telah beredar di media sosial platform Facebook, dalam sebuah postingan yang menyatakan bahwa Nadiem Makarim memberikan informasi terkini pembukaan Gojek sudah dibuka kembali di masing-masing cabang Gojek.</p> <p>Faktanya, dilansir dari baritorayapost.com, informasi yang beredar mengatasnamakan Nadiem Makarim tersebut tidak benar atau hoaks.</p>	
<p>Link Counter: https://www.baritorayapost.com/2019/11/waspada-hoax-mengatas-namakan-informasi.html</p>	

2. Undangan Bantuan Koperasi di Bangka Belitung, Mengatasnamakan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar di media sosial Whatsapp undangan mengatasnamakan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, dan meminta sejumlah uang dengan nominal tertentu guna membeli tiket untuk keperluan menghadiri acara penyerahan bantuan tersebut.</p> <p>Faktanya menurut Elfiyena Kepala Dinas Koperasi UKM Bangka Belitung hal tersebut adalah tidak benar dan merupakan bentuk penipuan. Elfiyena meminta kepada masyarakat untuk tidak mempercayai informasi tersebut dan ia juga meminta pengurus koperasi atau pihak lain yang mendapatkan undangan serupa untuk segera mengklarifikasi ini langsung ke Dinkop UKM Bangka Belitung.</p>	
<p>Link Counter: https://bangka.tribunnews.com/2019/11/14/waspada-penipuan-undangan-bantuan-koperasi-di-babel-kepala-dinkop-ukm-babel-jangan-dipercaya http://kukm.babelprov.go.id/content/waspada-penipuan-undangan-bantuan-dana-hibah-bagi-koperasi</p>	

<p>3. Subjudul Cover Majalah Tempo : “Ahok Dijadikan Bos Pertamina Untuk Menguasai Blok Masela”</p>	<p>Hoaks</p>
	
<p>Penjelasan: Beredar di media sosial Facebook gambar cover Majalah Tempo edisi 18-24 November 2019 berjudul "Dermaga Tomy Menuju Masela". Kemudian dibawah judul tersebut terdapat subjudul yang menyebutkan bahwa Ahok dijadikan bos Pertamina untuk menguasai Blok Masela.</p> <p>Setelah ditelusuri gambar cover Majalah Tempo yang menyebutkan bahwa Ahok dijadikan bos Pertamina untuk menguasai Blok Masela merupakan hasil suntingan. Majalah Tempo edisi 18-24 November 2019 tidak memuat laporan utama yang menyebutkan Ahok dijadikan bos Pertamina untuk menguasai Blok Masela.</p>	
<p>Link Counter: https://cekfakta.tempo.co/fakta/488/fakta-atau-hoaks-benarkah-cover-tempo-menyebut-ahok-dijadikan-bos-pertamina-untuk-menguasai-blok-masela https://images-tm.tempo.co/mbm/cover/2460/cover_Edisi_16-11-2019_-_Dermaga_Tomy_Menuju_Masela.jpg</p>	

4. Serangan Udara di Nduga Papua

Hoaks



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat informasi mengenai adanya serangan udara di Kabupaten Nduga, Papua. Dinarasikan bahwa pada pagi dini hari pada Rabu, 20 November 2019 TNI dan Polri menggunakan Helikopter dan menyerang kampung Halguru, Kabupaten Nduga pada jam 05.00 waktu Papua.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Kabid Humas Polda Papua, Kombes Pol Drs. Ahmad Mustofa Kamal, SH yang menegaskan bahwa aparat keamanan TNI/Polri tidak berada di daerah tersebut sehingga postingan tersebut adalah tidak benar atau hoaks.

Link Counter:

<https://tribatanews.papua.polri.go.id/polda-papua-bantah-adanya-serangan-udara-di-kabupaten-nduga/>
<https://twitter.com/HmsPoldaPapua/status/1198125951252480006?s=19>

5. Adopsi Anak Sebagai Pancingan Agar Cepat Hamil	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar pandangan pada masyarakat tentang mengangkat atau mengadopsi anak sebagai pancingan agar cepat hamil bagi pasangan yang belum dikarunia keturunan.</p> <p>Faktanya menurut Better Versi Paniroi, Dokter spesialis kebidanan dan kandungan, hal tersebut hanya mitos dan belum ada penelitian yang menunjukkan ada kaitan antara adopsi anak dengan terjadinya kehamilan.</p>	
<p>Link Counter: https://www.liputan6.com/health/read/4117222/cek-fakta-kesehatan-adopsi-anak-sebagai-pancingan-agar-cepat-hamil https://parenting.orami.co.id/magazine/benarkah-adopsi-anak-bisa-jadi-pancingan-agar-cepat-hamil</p>	

<p>6. Video Penyegelan Ruangan Kantor Komisaris Utama Pertamina oleh Serikat Pekerja Pertamina yang Menolak Ahok</p>	<p>Disinformasi</p>
<div style="text-align: center;">  </div>	
<p>Penjelasan: Diunggah sebuah video aksi penyegelan sebuah ruangan oleh para pekerja pertamina dengan klaim narasi bahwa video aksi tersebut adalah bentuk penolakan pekerja pertamina terhadap Basuki Tjahaja Purnama menjadi Komisaris Utama Pertamina.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri video tersebut bukanlah aksi penolakan Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok melainkan aksi yang dilakukan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) pada 1 Maret 2017, karena Dewan Komisaris Pertamina kala itu tak kunjung memberikan penjelasan rinci mengenai pemberhentian Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Pertamina, Dwi Soetjipto dan Ahmad Bambang.</p>	
<p>Link Counter: https://bisnis.tempo.co/read/851492/serikat-pekerja-pertamina-segel-ruang-komisaris/full&view=ok https://finance.detik.com/energi/d-3437606/ini-alasan-pekerja-pertamina-segel-kantor-arcandra-2-hari-lalu# https://industri.kontan.co.id/news/buruh-pertamina-segel-ruang-kerja-arcandra-dkk https://bisnis.tempo.co/read/1275443/erick-thohir-pastikan-ahok-jadi-komisaris-utama-pertamina</p>	